

DOI: [10.36232/fair.v1i1.151](https://doi.org/10.36232/fair.v1i1.151)

Article History:

Received: 2024-10-30

Revised: 2024-12-25

Accepted: 2024-12-30

# FAIR : FINANCIAL & ACCOUNTING INDONESIAN RESEARCH

Vol 4, Issue 2, (2024), 18-27

## Global Research on ESG in Accounting Science: Bibliometrics analysis

Yusron Difinubun<sup>1\*</sup>, Dhini Dwi Nastiti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

---

### Abstract

ESG is the latest issue in the accounting science discourse in sustainable development. This study aims to analyse the trend of research focus, number of publications, number of citations, classification based on aspects (research field, journal, researcher), network visualization from aspects (co-occurrence, co-authorship), publication cluster in terms of aspects (co-occurrence, co-authorship), overlay visualization, and density visualization will be described research topics related to carbon emissions in accounting science using bibliometric analysis. Data from Dimension describes the level of research interest in carbon emissions from 1999 to 2023. The data was collected and analysed with VOSviewer to see the relationship of research objects, paper distribution, and author collaboration, and using Excel 2023 for research profiles. The results of Bibliometric analysis with VOSviewer show that the novelty for research on the topic of ESG in Accounting Science in the coming years is ESG associated with Board Gender Diversity. Earnings Management, ESG associated with Board Diversity, ESG Performance, Board Size, Board Diversity, Cost, Information Asymmetry, Audit Committee.

*Keywords: ESG, Accounting Science, Bibliometrics Analysis.*

---

\*Corresponding Author : [yusrondifinubun@unimudasorong.ac.id](mailto:yusrondifinubun@unimudasorong.ac.id)

## Pendahuluan

Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) telah menjadi salah satu tujuan pembangunan yang paling banyak digunakan di dunia (Li et al., 2021), Konsep pembangunan berkelanjutan diadopsi oleh World Summit di Johannesburg, Afrika Selatan pada tahun 2002 dan menjadi awal lahirnya konsep pembangunan berkelanjutan (Syah et al., 2020), dan resmi digunakan pada tahun 2004 (Singhania & Saini, 2023). Konsep pembangunan berkelanjutan terdiri dari tiga aspek yaitu: ekonomi, sosial dan lingkungan (Elkington & Rowlands, 1999); (Kates et al., 2008); (Kuhlman & Farrington, 2010).

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan, ilmu akuntansi terus berevolusi selaras dengan alam. Berbagai evolusi akuntansi sosial dan lingkungan tercatat mulai dari konsep keberlanjutan, triple bottom line, pelaporan keberlanjutan hingga fase Pentaple Bottom Line dan fase ini terus berlanjut (Syah et al., 2020). Salah satu bentuk evolusi ilmu akuntansi yaitu Akuntansi biru hadir untuk mengisi kekosongan dalam akuntansi yang selama ini hanya mengutamakan aspek keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis tetapi mengutamakan keberlanjutan lingkungan dan sosial. Akuntansi biru memfokuskan kembali perhatian pada akuntansi lingkungan yang membutuhkan komunikasi dan informasi tentang aset laut (Gray et al., 2003)

Selain akuntansi Biru, Evolusi Ilmu Akuntansi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan terjadi di perusahaan dimana mulai dari *sustainable cost* dan *Natural capital inventory accounting*, gray dalam (Lamberton, 2005), hingga ranah lingkungan, masyarakat, dan tata kelola (ESG); (Neri, 2021); (Lin et al., 2023). ESG berasal dari CSR, ESG dan CSR adalah dua istilah yang dapat digunakan secara bergantian (Garcia et al., 2017).

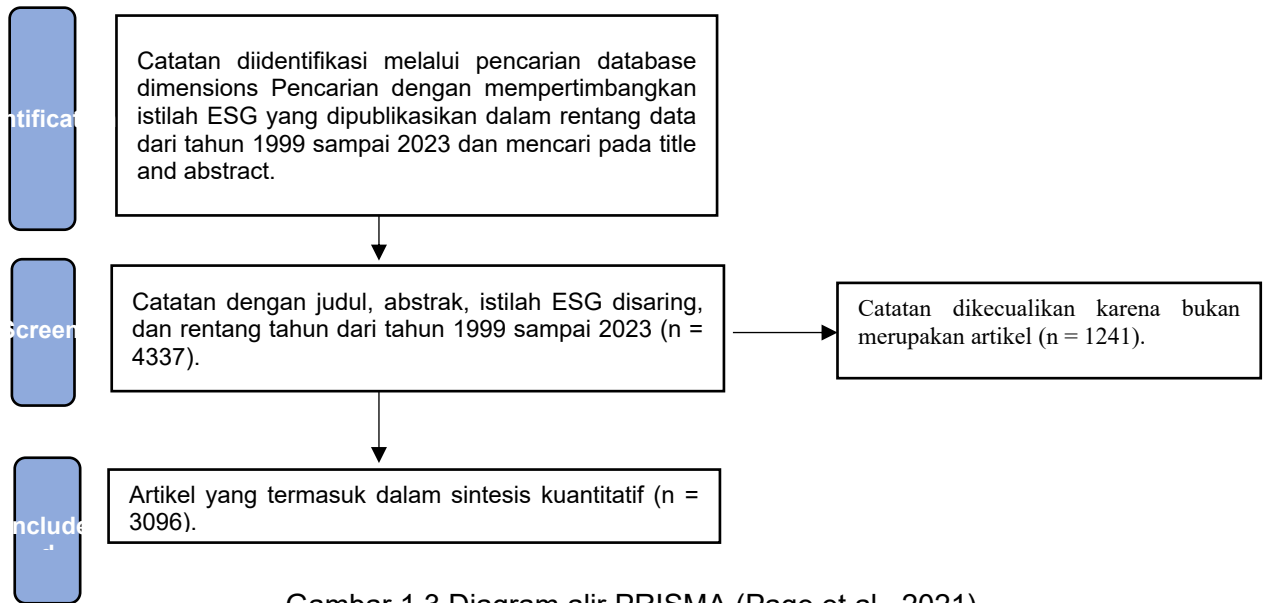
Prinsip ESG telah dipraktikkan secara aktif di Eropa, Amerika, dan negara-negara maju lainnya. Serangkaian pencapaian mendorong perkembangan dan kematangan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola seperti pembentukan sistem evaluasi ESG, standar pengungkapan ESG, dan sistem indeks ESG. (Li et al., 2021).

Salah satu metode sederhana yang dapat digunakan adalah metode yang dikenal dengan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik adalah cara mengukur artikel dan pembahasan suatu penelitian secara kuantitatif yang pertama kali diperkenalkan oleh Pritchard pada tahun 1969 (Yazdi et al., 2023). Metode ini sangat membantu untuk menganalisis pola kolaborasi antar penulis, dampak dan kontribusi penelitian baik secara nasional maupun internasional. Studi bibliometrik memberikan gambaran angka tentang hasil dan sudut pandang peneliti dalam suatu bidang atau topik. Ada beberapa cara untuk melakukan ini, seperti melalui analisis sitasi, jumlah publikasi, dan lain-lain. Beberapa software yang dapat digunakan adalah Leximancer, VOSviewer, dan Citespace, Serta data base ilmiah seperti Scopus, Google Scholar dan Web of Science (Xie et al., 2020).

Analisis bibliometrik dilakukan untuk mengidentifikasi tren isu ESG dalam ilmu akuntansi antara tahun 1999 sampai dengan 2023. Dalam artikel ini akan disajikan hasil analisis bibliometrik yang khusus menyoroti pola publikasi isu ESG dalam ilmu akuntansi secara global mulai banyaknya publikasi, banyaknya sitasi, klasifikasi berdasarkan aspek (bidang penelitian, jurnal, peneliti), network visualization dari aspek (co-occurrence, co-authorship), klaster publikasi ditinjau dari aspek (co- occurrence, co-authorship), overlay visualization, dan density visualization akan diuraikan topik penelitian tentang ESG dalam ilmu akuntansi.

## Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka untuk menganalisis perkembangan penelitian yang relevan dan literatur. Peta metadata matematis dibuat dari jurnal-jurnal ternama dan diakui internasional yang mencakup periode 1999 hingga 2023. Adapun data publikasi diekstrak dari <https://app.dimensions.ai/> pada tanggal 21 Oktober 2023. Metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (Page et al., 2021), disingkat dengan PRISMA, digunakan untuk mengekstrak artikel dari databasa dimensions. Diagram alir PRISMA disajikan pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Diagram alir PRISMA (Page et al., 2021)

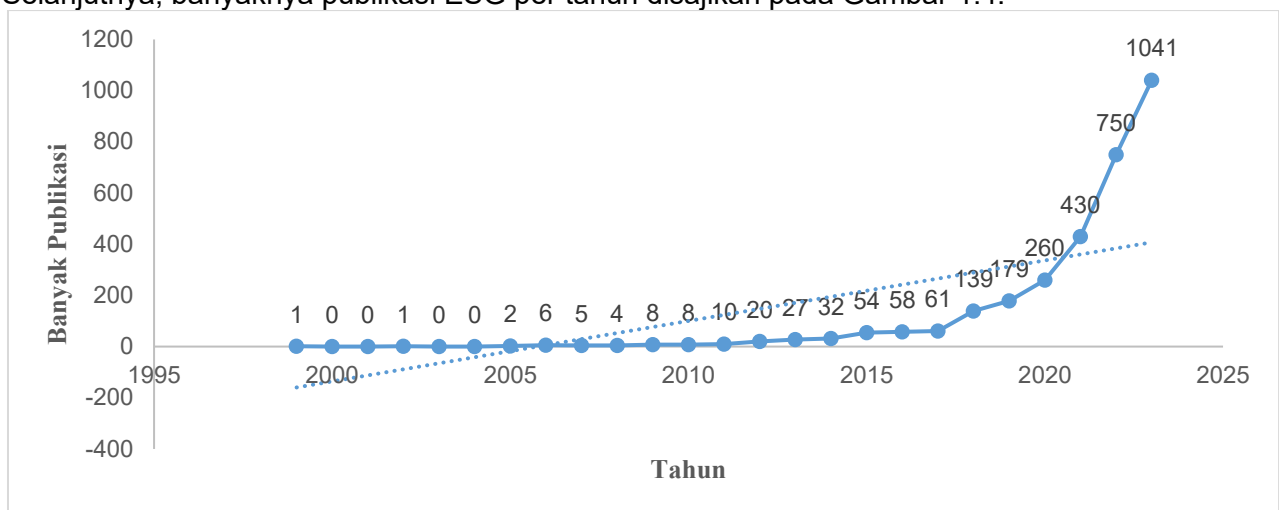
Gambar 1.3, metode PRISMA terdiri dari 3 tahap, yaitu : Identifikasi, penyaringan, dan termasuk. Mula-mula, Tahap 1 (Identifikasi) mendeteksi 4337 catatan dari <https://app.dimensions.ai/>, dengan mempertimbangkan istilah ESG yang dipublikasikan dalam rentang data dari tahun 1999 sampai 2023 dan mencari pada Full Data. Lalu, tahap 2 (penyaringan) menghasilkan 3096 catatan dengan memilih jenis publikasi “artikel dan Prosiding” sehingga 1241 catatan dikeluarkan. Kemudian, Tahap 3 (termasuk) menghasilkan sampel akhir sebanyak 3096 artikel. Selanjutnya, sampel akhir ini dianalisis menggunakan VOSviewer. VOSviewer merupakan program komputer untuk membuat dan melihat peta bibliometrik (van Eck & Waltman, 2010).

**Hasil dan Pembahasan**

Bagian ini menguraikan analisis bibliometrik pada topik ESG yang diekstrak dari <https://app.dimensions.ai/> dalam rentang tahun dari 1999 saampai 2023. Dalam bagian ini, hasil dan pembahasan terhadap analisis topik ESG yang difokuskan pada banyaknya publikasi, banyaknya sitasi, klasifikasi berdasarkan aspek (bidang penelitian, jurnal, peneliti), network visualization dari aspek (co-occurrence, co-authorship), klaster publikasi ditinjau dari aspek (co-occurrence, co-authorship), overlay visualization, dan density visualization akan diuraikan.

**Publikasi**

Pencarian dari tahun 1993 sampai 2023 menghasilkan 3096 publikasi artikel ilmiah. Selanjutnya, banyaknya publikasi ESG per tahun disajikan pada Gambar 1.4.

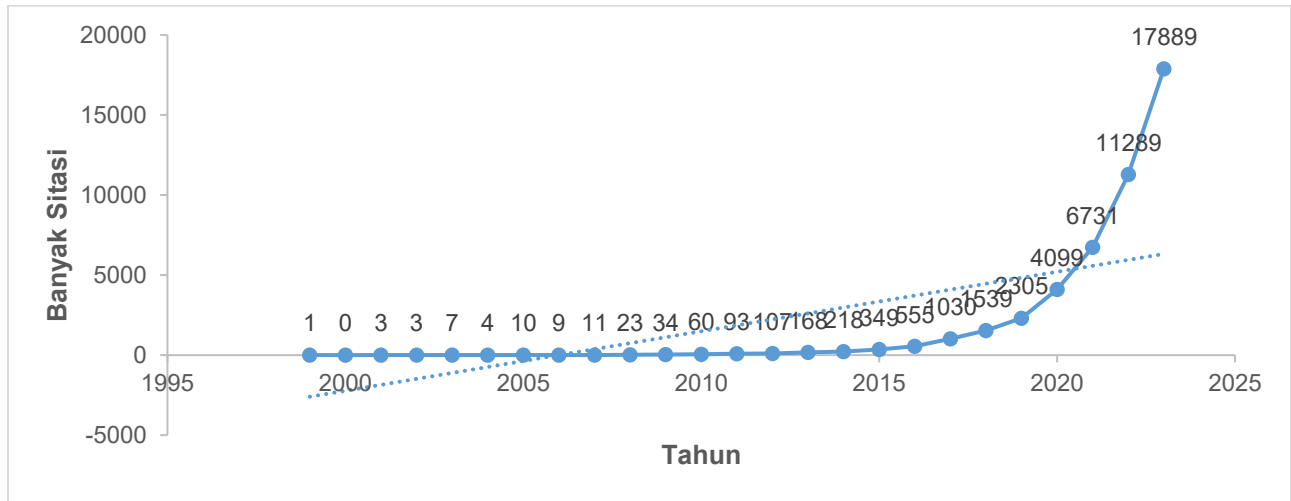


Gambar 1.4 Banyaknya publikasi pada topik ESG dari 1999 sampai 2023 (Sumber data: <https://app.dimensions.ai/>)

Menurut Gambar 1.4, banyaknya publikasi pada topik ESG mengalami kenaikan dari tahun ke tahun secara eksponensial (garis putus-putus). Publikasi paling sedikit terjadi pada tahun 1999 dan tahun 2002 dengan 1 publikasi. Sedangkan, publikasi paling banyak terjadi pada tahun 2023 dengan 1041 publikasi. Adapun rata-rata publikasinya sebanyak 124 publikasi. Dengan demikian, ESG merupakan topik yang diminati untuk diteliti.

**Sitasi**

Banyaknya sitasi ESG dari 1999 sampai 2023 sebanyak 46537. Selanjutnya, banyaknya sitasi per tahun disajikan pada Gambar 1.5.

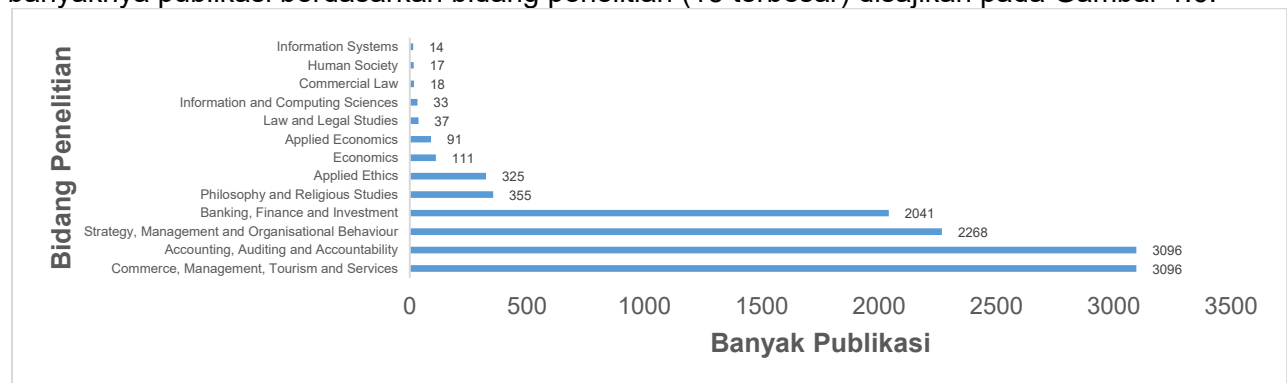


Gambar 1.5 Banyaknya sitasi untuk topik ESG dari 1999 sampai 2023 (Sumber data: <https://app.dimensions.ai/>)

Menurut Gambar 1.5, banyaknya sitasi pada topik ESG dari tahun ke tahun mengalami kenaikan secara eksponensial (garis putus-putus). Banyaknya sitasi paling kecil terjadi pada tahun 1999 dengan 1 sitasi. Sedangkan, banyaknya sitasi paling besar terjadi pada tahun 2023 sebanyak 17889 sitasi. Adapun, rata-rata sitasinya sebanyak 1861. Data penelitian mengungkapkan bahwa, dari 3096 publikasi, publikasi berjudul “Firm-Value Effects of Carbon Emissions and Carbon Disclosures”(Matsumura et al., 2014) merupakan publikasi yang paling banyak disitasi dengan 1085 sitasi. Artikel ini dipublikasikan pada Journal of Management yang terindeks oleh Scopus berada di kuartil pertama (Q1) dengan SJR 2023 sebesar 4,64. Sehingga, artikel yang dipublikasi pada jurnal yang terindeks pada pengindeks bereputasi akan banyak disitasi oleh penulis lain. Analisis bibliometrik ini memberikan informasi terhadap dampak penelitian dimana studi diberi peringkat berdasarkan kutipan yang diterima (Pahwa et al., 2022). Dengan demikian, artikel ini memiliki dampak sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam penelitian yang mengulas topik ESG.

**Bidang penelitian**

Berdasarkan bidang penelitian, publikasi pada topik ESG dapat dikelompokkan. Selanjutnya, banyaknya publikasi berdasarkan bidang penelitian (13 terbesar) disajikan pada Gambar 1.6.

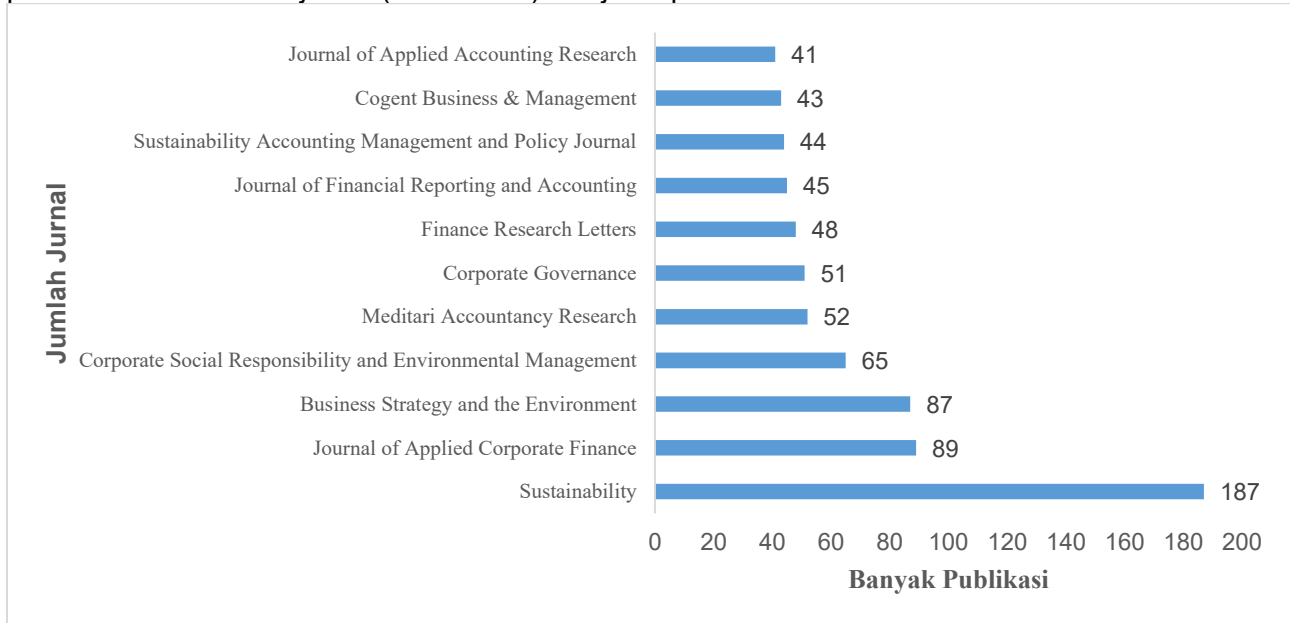


Gambar 1.6 Banyaknya publikasi topik ESG ditinjau dari bidang penelitian (Sumber data: <https://app.dimensions.ai/>)

Menurut Gambar 1.6, Commerce, Management, Tourism and Services dan Accounting, Auditing and Accountability menempati peringkat pertama berdasarkan bidang penelitian dengan 3095 artikel. Dengan demikian, topik ESG paling banyak diaplikasikan pada Bidang Penelitian Commerce, Management, Tourism, Services dan Accounting, Auditing and Accountability.

**Jurnal**

Berdasarkan jurnal, publikasi pada topik ESG dapat dikelompokkan. Selanjutnya, banyaknya publikasi berdasarkan jurnal (11 terbesar) disajikan pada Gambar 1.7

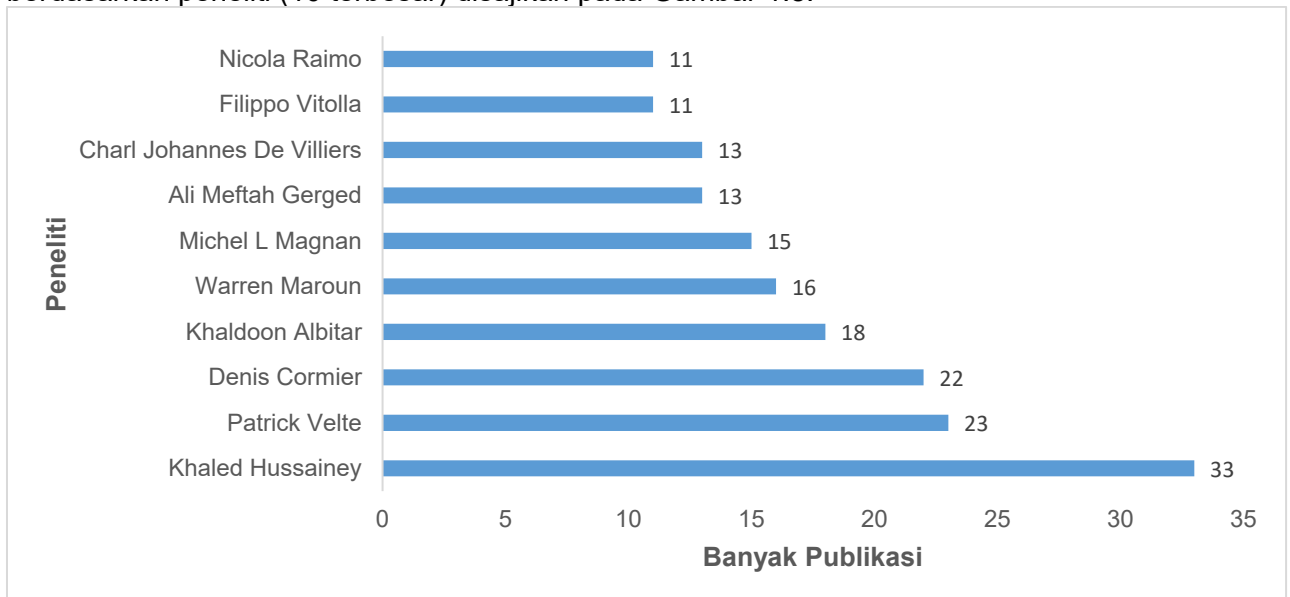


Gambar 1.7 Banyaknya publikasi topik ESG ditinjau dari jurnal (Sumber data: <https://app.dimensions.ai/>)

Menurut Gambar 1.7, Sustainability menempati peringkat pertama berdasarkan sumber jurnal yang memuat kata kunci ESG dengan 187 artikel disusul Journal of Applied Corporate Finance dengan 89 artikel, Bisnis Strategy and the Environment dengan 87 artikel. Sehingga, cakupan jurnal yang paling relevan untuk topik ESG cukup beragam dimana yang tertinggi atau diperingkat pertama adalah jurnal Sustainability dan diperingkat ke sebelas adalah journal of Applied Accounting Research.

**Peneliti**

Berdasarkan peneliti, publikasi dapat dikelompokkan. Selanjutnya, banyaknya publikasi berdasarkan peneliti (10 terbesar) disajikan pada Gambar 1.8.

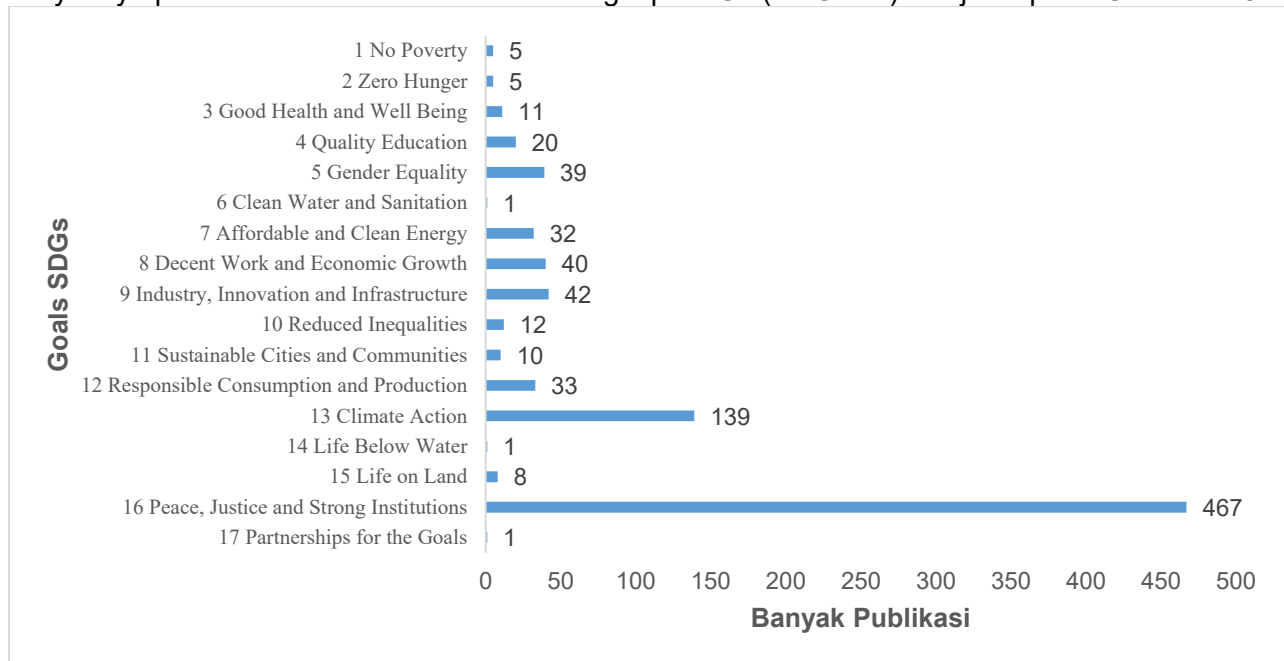


Gambar 1.8 Banyaknya publikasi topik ESG ditinjau dari peneliti (Sumber data: <https://app.dimensions.ai/>)

Menurut Gambar 1.8, Khaled Hussainey (University of Portsmouth, United Kingdom) menempati peringkat pertama berdasarkan penulis dengan 33 artikel disusul Patrick Velte (Leuphana University of Lüneburg, Germany) dengan 23 artikel, Denis Cormier (University of Quebec in Montreal, Canada) dengan 23 artikel sedangkan diperingkat ke sepuluh adalah Nicola Raimo (LUM Jean Monnet University, Italy) dengan 11 artikel . Dengan demikian, terdapat sepuluh nama peneliti merupakan peneliti yang paling produktif dalam topik ESG yaitu pertama Khaled Hussainey, dan kesepuluh Nicola Raimo.

**SDGs**

Berdasarkan Kategori Publikasi lingkup SDGs, publikasi dapat dikelompokkan. Selanjutnya, banyaknya publikasi berdasarkan Publikasi lingkup SDGs (17 Goals) disajikan pada Gambar 1.8.



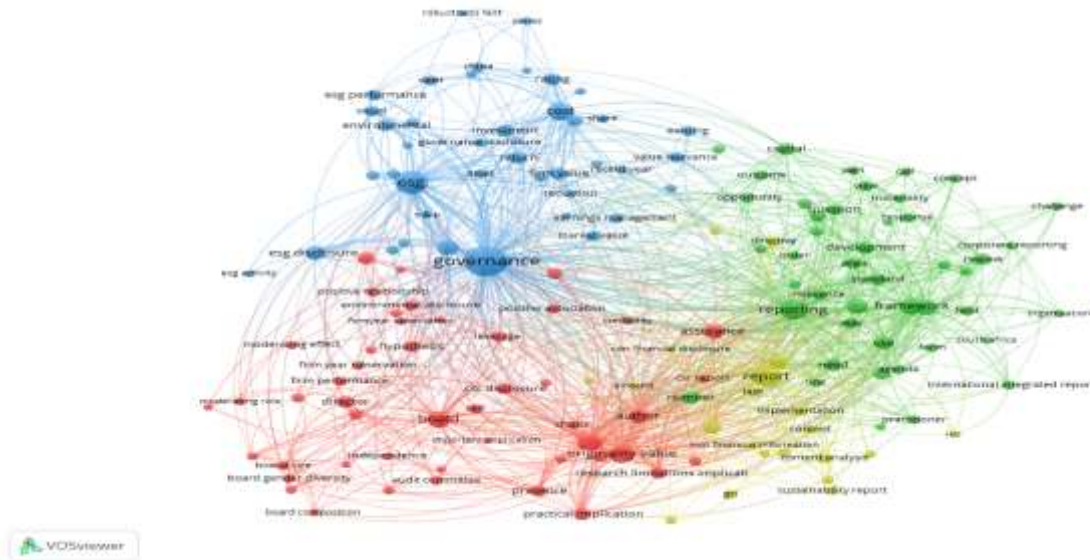
Gambar 1.8 Banyaknya publikasi topik ESG ditinjau dari Publikasi lingkup SDGs (Sumber data: <https://app.dimensions.ai/>)

Menurut Gambar 1.8, 5 Publikasi topik ESG lingkup No Poverty, 5 Publikasi topik ESG lingkup Zero Hunger, 11 Publikasi topik ESG lingkup Good Health and Well Being, 20 Publikasi topik ESG lingkup Quality Education, 39 Publikasi topik ESG lingkup Gender Equality, 1 Publikasi topik ESG lingkup Clean Water and Sanitation, 32 Publikasi topik ESG lingkup Affordable and Clean Energy, 40 Publikasi topik ESG lingkup Decent Work and Economic Growth, 42 Publikasi topik ESG lingkup Industry, Innovation, and Infrastructure, 12 Publikasi topik ESG lingkup Reduced Inequalities, 10 Publikasi topik ESG lingkup Sustainable Cities and Communities, 33 Publikasi topik ESG lingkup Responsible Consumption and Production, 139 Publikasi topik ESG lingkup Climate Action, 1 Publikasi topik ESG lingkup Life Below Water, 8 Publikasi topik ESG lingkup Life on Land, 467 Publikasi topik ESG lingkup Peace, Justice and Strong Institutions, dan 1 Publikasi topik ESG lingkup Partnerships for the Goals. Dengan demikian, dapat ditemukan bahwa publikasi topik ESG ditinjau dari Publikasi lingkup SDGs terbanyak mengambil tema Peace, Justice and Strong Institutions yaitu 467 Publikasi, kedua adalah tema Climate Action yaitu 139 pulikasi sedangkan yang terendah yaitu Clean Water and Sanitation, Life belong Water, dan Partnerships for the Goals. Meskipun ke 17 tema SDGs telah diangkat dalam Publikasi topik ESG akan tetapi masih diperlukan perhatian terkait tema publikasi lain seperti Clean Water and Sanitation, Life belong Water, No Poverty and Zero Hunger.

**Network Visualization untuk Co-Occurrence**

VOSviewer menyediakan peta network visualization. Selanjutnya, network visualization untuk co-occurrence dari 106 istilah ini disajikan pada Gambar 1.9.



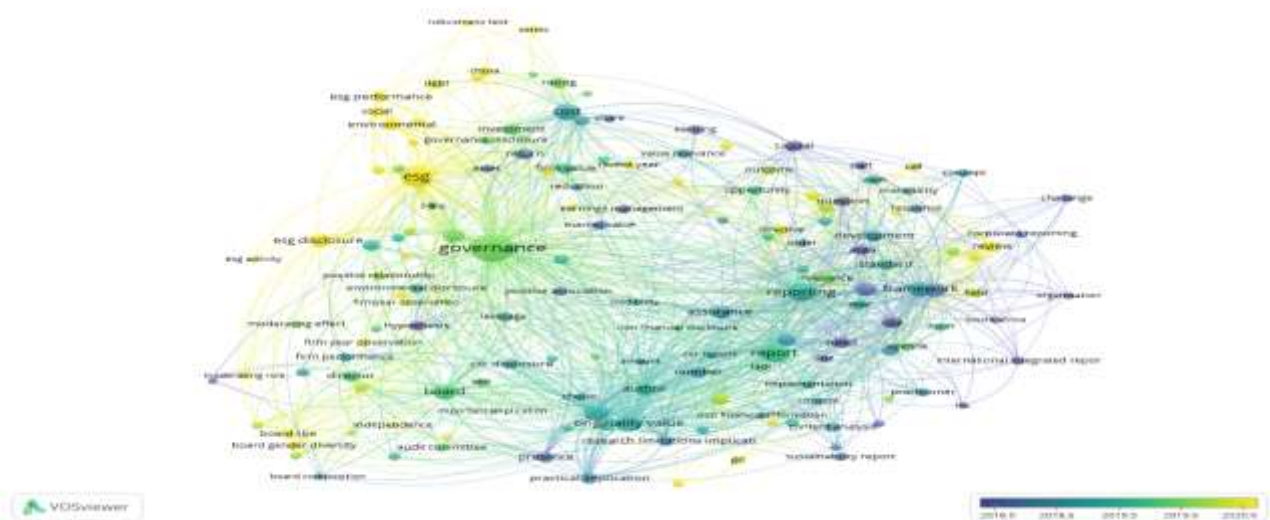


Gambar 1.9 Network visualization pada topik ESG (Sumber : VOSviewer dan <https://app.dimensions.ai/>)

Menurut Gambar 1.9, terdapat 156 istilah, 5 klaster, 7035 tautan, dan kekuatan tautan sebesar 17228. Dalam Gambar 1.9, dua istilah terhubung oleh suatu garis menunjukkan bahwa dua istilah itu muncul bersamaan dalam suatu judul dan abstrak seperti ESG Disclosure dan Board Size. Sebaliknya, dua istilah tidak terhubung oleh suatu garis menunjukkan bahwa dua istilah itu tidak muncul bersamaan dalam judul dan abstrak seperti ESG Disclosure dan Board Gender Diversity. Sehingga, network visualization ini dapat digunakan oleh peneliti untuk mengidentifikasi area yang muncul dari domain penelitian (Lam et al., 2022). Misalnya, istilah ESG Disclosure terhubung dengan Board Size, dan Board Size terhubung dengan Board Gender Diversity, tetapi ESG Disclosure tidak terhubung dengan Board Gender Diversity. Dengan demikian, novelty untuk penelitian pada topik ESG selanjutnya dapat diperoleh melalui penelitian pada ESG Disclosure dikaitkan dengan Board Gender Diversity. Dengan cara yang sama, novelty lainnya adalah ESG Disclosure dikaitkan dengan Earnings Management, ESG dikaitkan dengan Board Diversity. Dari 156 istilah dikelompokkan dalam 5 klaster yang terdiri klaster 1 (48 istilah), klaster 2 (46 istilah), klaster 3 (42 istilah), klaster 4 (21 istilah).

**Overlay Visualization untuk Co-Occurrence**

Demikian juga, VOSviewer menyediakan peta overlay visualization. Selanjutnya, overlay visualization untuk co-occurrence dari 156 istilah ini disajikan pada Gambar 1.10.

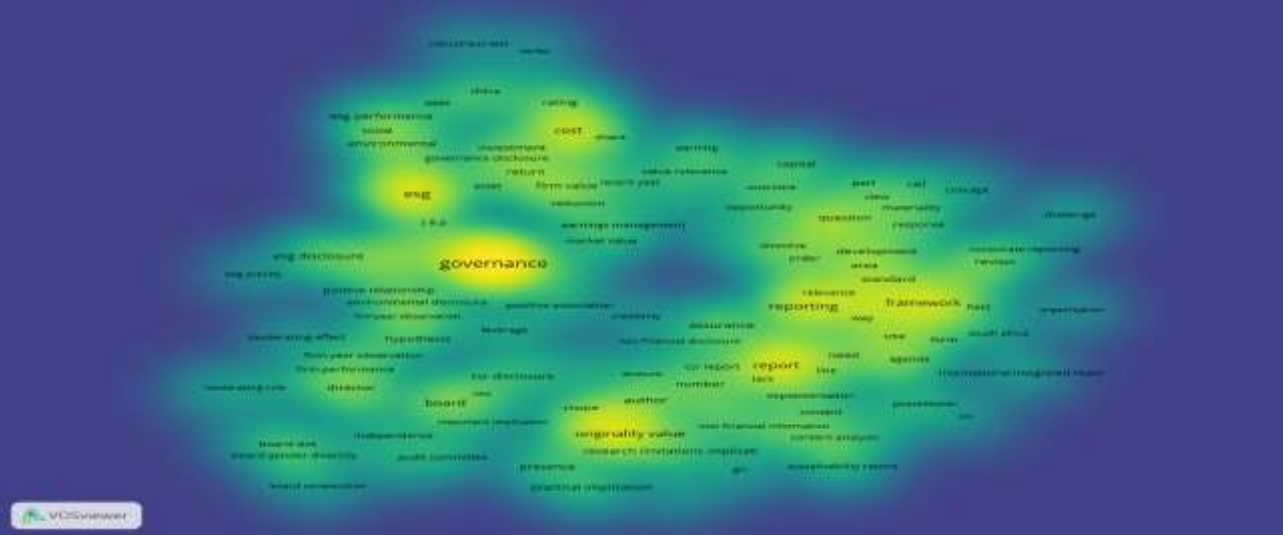


Gambar 1.10 Overlay visualization pada topik ESG (Sumber : VOSviewer dan <https://app.dimensions.ai/>)

Gambar 1.10, overlay visualization pada topik ESG memberikan analisis berdasarkan kata kunci ESG dari tahun 1999 sampai 2023 untuk mengamati trend judul penelitian terkait ESG. Menurut Gambar 1.10, istilah berwarna kuning menyiratkan bahwa kata kunci adalah minat penelitian saat ini (Lam et al., 2022). Dengan demikian, trend penelitian pada ESG saat ini adalah istilah-istilah berwarna kuning. Misalnya, ESG Disclosure dikaitkan dengan Board Gender Diversity, ESG Performance, Board Size, Board Diversity, Information Asymmetry, Comite Audit.

**Density Visualization untuk Co-Occurrence**

VOSviewer menampilkan peta density visualization. Selanjutnya, density visualization untuk co-occurrence dari 156 istilah ini disajikan pada Gambar 1.11.



Gambar 1.11 Density visualization pada topik ESG (Sumber : VOSviewer dan <https://app.dimensions.ai/>)

Gambar 1.11, density visualization pada topik ESG memperlihatkan visualisasi tingkat kepadatan istilah yang ditunjukkan oleh suatu warna tertentu. Warna biru menunjukkan kepadatan tinggi sedangkan warna kuning menunjukkan kepadatan rendah. Kepadatan tinggi berarti bahwa topik telah banyak digunakan pada penelitian sebelumnya sedangkan kepadatan rendah berarti bahwa topik masih sedikit digunakan dalam penelitian sebelumnya. Dengan begitu, topik penelitian selanjutnya terkait dengan ESG yang disarankan adalah topik yang memiliki density visualization dalam kategori rendah. Misalnya, ESG dikaitkan dengan Cost, Information Asymmetry, Board Diversity.

**Network visualization untuk co-authorship**

VOSviewer menunjukkan network visualization untuk co-authorship. Selanjutnya, network visualization untuk co-authorship dari 61 penulis disajikan pada Gambar 1.12.



Gambar 1.12 Network visualization untuk co-authorship pada topik ESG (Sumber : VOSviewer dan <https://app.dimensions.ai/>)



Gambar 1.12, network visualization untuk co-authorship pada topik ESG menunjukkan keterhubungan antar para penulis. Dua penulis terhubung oleh suatu garis menunjukkan bahwa dua penulis itu muncul bersamaan sebagai penulis dalam suatu artikel. Sebaliknya, dua penulis tidak terhubung oleh suatu garis menunjukkan bahwa dua penulis itu tidak muncul bersamaan sebagai penulis dalam suatu artikel. Sehingga, para penulis dapat dikluster berdasarkan keterhubungannya. Menurut Gambar 1.12, terdapat 16 penulis, 10 kluster, 8 tautan, dan kekuatan tautan sebesar 34. Beberapa dari 16 penulis di Gambar 1.12 terdapat hubung satu sama lain. Kumpulan penulis terhubung terbesar terdiri dari 3 penulis. Dalam Gambar 1.12, terdapat 10 kluster terdiri dari kluster 1 dan kluster 2 (3 penulis), kluster 3 dan Kluster 4 (2 penulis), kluster 5-10 (1 penulis). Dengan demikian, kluster paling banyak adalah penulis tunggal.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian berbasis metadata yang telah diuraikan diatas diketahui bahwa jumlah publikasi dengan tema ESG dalam ilmu akuntansi pada tahun pengamatan 1999-2023 mencapai jumlah tertinggi pada tahun 2023 yaitu 1041 Publikasi, lebih tinggi dari tahun sebelumnya 2022 yaitu 750 publikasi, tahun 2021 yaitu 430, hingga tahun 1999 yaitu 1 publikasi. Jumlah sitasi tertinggi dengan tema ESG dalam ilmu akuntansi pada tahun pengamatan 1999-2023 yaitu tahun 2023 dengan jumlah sitasi sebanyak 17889 sitasi, sedangkan jumlah sitasi terendah yaitu tahun 1999 jumlah 1 sitas. Hasil tersebut berarti pada kurun waktu 24 tahun terakhir yaitu tahun 1999-2023 tema ESG dalam ilmu akuntansi mulai dianggap urgen untuk di kaji dan bahkan tema ESG dalam ilmu akuntansi menjadi tema penting dalam diskursus ilmu akuntansi keberlanjutan. Berdasarkan total data publikasi ilmiah yang digunakan sebagai basis meta data yaitu 3096 publikasi artikel ilmiah, artikel dengan jumlah sitasi terbanyak berjudul Firm-Value Effects of Carbon Emissions and Carbon Disclosures dengan 1085 sitasi. Artikel tersebut dipublikasikan pada *The Accounting Review*, salah satu Publisher jurnal Akuntansi bergengsi di dunia yang terindeks Scopus berada di kuartil pertama (Q1) dengan SJR 2023 sebesar 4,64. Hasil analisis VOS Viewer menunjukkan bahwa novelty untuk penelitian pada topik ESG dalam Ilmu Akuntansi di tahun-tahun kedepan yaitu ESG dikaitkan dengan Board Gender Diversity. Earnings Mangement, ESG dikaitkan dengan Board Diversity, ESG Performance, Board Size, Board Diversity, Cost, Information Asymmetry, Comite Audit.

## References

- Elkington, J., & Rowlands, I. H. (1999). Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business. *Alternatives Journal*, 25(4), 42.
- Garcia, A. S., Mendes-Da-Silva, W., & Orsato, R. J. (2017). Sensitive industries produce better ESG performance: Evidence from emerging markets. *Journal of Cleaner Production*, 150, 135–147.
- Gray, R. H., Owen, D. L., & Adams, C. A. (2003). *Accounting and accountability: Changes and challenges in corporate social and environmental reporting*.
- Kates, R. W., Parris, T. M., & Leiserowitz, A. A. (2008). What is sustainable development? Goals, indicators, values, and practice. *The Development Economics Reader*, s 367.
- Kuhlman, T., & Farrington, J. (2010). What is sustainability? *Sustainability*, 2(11), 3436–3448.
- Lam, W. H., Lam, W. S., Jaaman, S. H., & Lee, P. F. (2022). Bibliometric Analysis of Information Theoretic Studies. *Entropy*, 24(10). <https://doi.org/10.3390/e24101359>
- Lamberton, G. (2005). Sustainability accounting - A brief history and conceptual framework. *Accounting Forum*, 29(1), 7–26. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2004.11.001>
- Li, T.-T., Wang, K., Sueyoshi, T., & Wang, D. D. (2021). ESG: Research progress and future prospects. *Sustainability*, 13(21), 11663.
- Lin, Y.-H., Lee, C.-H., & Fang, S.-Y. (2023). Environmental, Social and Governance (ESG) Initiatives and Developments in Taiwan. In *Financial and Technological Innovation for Sustainability* (pp. 165–187). Routledge.
- Matsumura, E. M., Prakash, R., & Vera-Muñoz, S. C. (2014). Firm-value effects of carbon emissions and carbon disclosures. *The Accounting Review*, 89(2), 695–724.
- Neri, S. (2021). Environmental, social and governance (ESG) and integrated reporting. *Global Challenges to CSR and Sustainable Development: Root Causes and Evidence from Case Studies*, 293–302.

- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The prisma 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. In *Medicina Fluminensis* (Vol. 57, Issue 4, pp. 444–465). Elsevier. [https://doi.org/10.21860/medflum2021\\_264903](https://doi.org/10.21860/medflum2021_264903)
- Pahwa, B., Goyal, S., & Chaurasia, B. (2022). Understanding anterior communicating artery aneurysms: A bibliometric analysis of top 100 most cited articles. In ... of *Cerebrovascular and ...* synapse.koreamed.org.
- Singhania, M., & Saini, N. (2023). Institutional framework of ESG disclosures: comparative analysis of developed and developing countries. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 13(1), 516–559.
- Syah, S., Saraswati, E., Sukoharsono, E. G., & Roekhudin. (2020). *Blue Accounting and Sustainability*. 144(Afbe 2019), 502–508. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200606.085>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Xie, H., Zhang, Y., Wu, Z., & Lv, T. (2020). A bibliometric analysis on land degradation: Current status, development, and future directions. *Land*, 9(1), 28.
- Yazdi, M., Mohammadpour, J., Li, H., Huang, H., Zarei, E., Pirbalouti, R. G., & Adumene, S. (2023). Fault tree analysis improvements: A bibliometric analysis and literature review. *Quality and Reliability Engineering International*, 39(5), 1639–1659.